

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikan Dewa (*Tor sp*) termasuk dalam famili *Cyprinidae* dan genus *Tor*, yang umumnya menghuni sungai berarus deras dengan substrat berbatu dan berpasir (Kottelat, 1993). Volume produksi perikanan tangkap pada ikan Dewa tercatat mencapai 99 ton pada tahun 2010. Ikan Dewa adalah ikan air tawar di Indonesia yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi nilai kebudayaan dan nilai gizi (Larasati et al., 2020). Ikan Dewa memiliki tekstur daging yang enak karena ukurannya yang besar dan di gemari masyarakat sebagai ikan konsumsi (Muhammad, 2020). berdasarkan Kementerian Kelautan dan Perikanan (2011), volume produksi perikanan tangkap pada ikan Dewa tercatat mencapai 99 ton pada tahun 2010.

Penangkapan berlebihan yang di lakukan oleh masyarakat di habitat ikan dewa berdampak kepada populasi ikan dewa itu sendiri bukan hanya eksploitasi yang di lakukan secara berlebihan. ancaman lain seperti kerusakan lingkungan dan masuknya spesies ikan baru yang bersifat invasif sangat mempengaruhi jumlah populasi ikan dewa di alam (Larasati et.al., 2022). Agar ikan dapat hidup dan berkembang biak dengan baik, penting untuk memanfaatkan ikan dewa sebagai daya tarik wisata tanpa mengganggu habitatnya. Pengawasan yang intensif dan berkala terhadap budidaya juga sangat diperlukan.

Kepercayaan masyarakat Cibulan terhadap ikan dewa dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembinaan soft skill dalam konservasi. Berkat upaya ini, populasi ikan

dewa di Cibulan masih tetap ada dan terjaga dengan baik hingga saat ini. (Umami, 2022). ikan ini dikenal sebagai spesies endemik yang dapat ditemukan di sungai-sungai besar di Pulau Jawa, khususnya di wilayah aliran sungai yang jernih dan memiliki kondisi lingkungan yang stabil. Sungai Comal di Kabupaten Pematang dan Sungai Welu di Kabupaten Pekalongan adalah dua sungai yang memiliki potensi sebagai habitat bagi ikan Dewa.

Sungai Comal merupakan salah satu sungai yang terletak di Kabupaten Pematang, Jawa Tengah, yang mengalir dari hulu Gunungapi Slamet di sisi utara, dan hilir di pantai utara Kabupaten Pematang. Pemilihan zona tengah sebagai daerah kajian disebabkan oleh zona tengah merupakan peralihan antara proses erosi di hulu dan proses sedimentasi di hilir dan juga terlihat mengalami perkembangan sungai meander yang intensif laporan BPS (2022) menyebutkan bahwa 35% segmen hilir tercemar limbah tekstil, sementara Sungai Welu menghadapi tekanan dari aktivitas pertanian intensif.

Sungai Welu merupakan salah satu sungai utama yang mengalir di wilayah Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Sungai ini berhulu di daerah perbukitan di sebelah selatan Kota Pekalongan (sekitar wilayah Kecamatan Kedungwuni atau Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan) dan bermuara di Laut Jawa di wilayah utara Kota Pekalongan. Panjang Sungai Welu diperkirakan sekitar 25-30 km. Sungai ini merupakan bagian dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Comal yang lebih besar (Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pekalongan. 2022)

Biodiversitas di kedua sungai ini mencakup bukan hanya Ikan Dewa, tetapi juga berbagai spesies ikan pendamping seperti *Barbonymus gonionotus* (lalawak), *Osteochilus vittatus* (nilem), dan *Channa striata* (gabus). Interaksi biologis di antara spesies-spesies tersebut membentuk rantai makanan yang kompleks, di mana Ikan Dewa berfungsi sebagai pemakan detritus dan plankton, sekaligus menjadi mangsa bagi predator puncak (Ng et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas informasi mengenai kondisi karakteristik ekologi dan biodeversitas ikan dewa di sungai Comal kabupaten Pemalang dan sungai Welo kabupaten Pekalongan masih terbatas. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai judul ikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai ekologi biodeversitas ikan dewa, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik ekologi ikan dewa di Sungai Comal dan sungai Welo?
2. Bagaimana biodiversitas ikan dewa di sungai Comal dan sungai Welo

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik ekologi ikan dewa di Sungai Comal dan sungai Welo?

2. Untuk mengetahui biodiversitas ikan dewa di sungai Comal dan sungai Welo

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmiah: Data dasar untuk studi limnologi dan ikan endemik Jawa.
2. Praktis: Rekomendasi pengelolaan sungai berkelanjutan untuk pemerintah daerah.
3. Sosial: Edukasi masyarakat tentang pentingnya konservasi ikan dewa

